

# **PENGARUH *SIDE LIGHTING* TERHADAP KENYAMANAN VISUAL (STUDI KASUS RUANG KERJA KANTOR SPAZIO SURABAYA)**

**Abdul Kadir Jaelani<sup>1</sup> dan Jono Wardoyo<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: [jaelaniabdul@hotmail.com](mailto:jaelaniabdul@hotmail.com)

## **ABSTRAK**

Belakangan ini perancangan pencahayaan hanya dilihat dari segi fungsi semata, namun dari segi kualitas cahaya juga dapat dimanfaatkan. Surabaya adalah salah satu kota berkembang yang sudah mulai menerapkan bangunan dengan konsep yang bersahabat dengan alam, salah satunya adalah Spazio Intiland Surabaya. Bangunan dengan jumlah lantai 11 ini memiliki bukaan cahaya sebesar 40% - 50% dari ukuran dinding ruangnya. Namun, dari standar yang ditetapkan oleh SNI yaitu, standar pencahayaan ruangan kerja kantor adalah 350 Lux tidak sebanding dengan yang ada di ruang kerja Spazio Surabaya. Hasil yang diambil dengan alat ukur dialux memberikan hasil yang melebihi standar pencahayaan di dalam ruang kerja dengan kenyamanan yang masih jauh dari 78% zona nyaman ruangan. Hasil tersebut terjadi karena kurang meratanya cahaya alami yang ada di dalam ruangan kerja dan terdapat faktor – faktor lainnya. Dalam rekomendasi yang dilakukan menghasilkan kenyamanan yang sudah memenuhi standar 78%, dengan rata – rata 81% dari 12 ruangan yang diteliti.

Kata kunci: Pencahayaan Alami, Ruang Kerja, Kenyamanan Visual

## **ABSTRACT**

*Lately, lighting design has only been seen in terms of function, but in terms of light quality it can also be utilized. Surabaya is one of the developing cities that has begun to implement buildings with a concept that is friendly to nature, one of which is Spazio Intiland Surabaya. This 11-storey building has a light opening of 40% - 50% of the size of the wall of the room, so this building has natural lighting that can be used to illuminate the building. However, from the standards set by SNI, the lighting standards for office work spaces are 350 Lux not comparable to those in the Spazio Surabaya workspace. The results taken with a measuring device dialux give results that exceed the lighting standards in the workspace with comfort that is still far from the 78% comfort zone of the room. These results occur because of the lack of even natural light in the workspace and other factors. In the assessment carried out it produced comfort that had met the 78% standard, with an average of 81% of the 12 rooms offered.*

*Keywords: Natural Lighting, Work Space, Visual Comfort*